

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2005). Objek dalam kajian penelitian kualitatif ini lebih pada analisis secara mendalam khususnya kepada Perilaku Politik Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif, sebagaimana yang dijelaskan oleh (Nazir, 1994) yang dimaksud penelitian deskriptif Penelitian Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam meneliti atau menganalisis status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, atau suatu kelas peristiwa dimasa sekarang. Dalam tujuannya adalah mempelajari dan menggambarkan terhadap keadaan organisasi. Data-data yang dimiliki organisasi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sikap, pandangan serta hubungan antara fenomena yang diteliti. Menurut Hadari Nawawi metode penelitian deskriptif mempunyai dua ciri pokok yaitu: a). Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang pada saat penelitian dilakukan atau masalah-masalah yang bersifat aktual.

b). Menggambarkan fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi rasional. (Abdurahman dan Soejono, 1999) Metode deskriptif merupakan metode menentukan dan menafsirkan data yang ada, yang pelaksanaannya tidak terbatas pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi data yang diteliti. Alasan menggunakan analisis deskriptif karena hasil dari penelitian yang bersumber dari informan dan akan dijelaskan secara deskriptif. Pada penelitian ini memberikan pemahaman menyeluruh dan mendalam mengenai faktor faktor perilaku politik Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.

C. Fokus Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat adanya fokus penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun dua tujuan dalam penentuan fokus penelitian yaitu:

1. Membatasi studi yang berarti dengan adanya fokus, penentuan tempat penelitian menjadi lebih banyak.
2. Dapat secara efektif menetapkan inklusi-ekslusi untuk menyaring informasi yang masuk.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis Perilaku Politik Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya. Dengan fokus tersebut diharapkan bahwa peneliti dapat lebih seksama memilah-milah data yang akan dikumpulkan, direduksi serta digunakan sebagai data yang pasti.

Tabel 3.1**Fokus Penelitian**

Fokus Penelitian	Aspek Penelitian	Sub - Aspek Penelitian
Analisis Perilaku Politik Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.	- Karakteristik wilayah dan kondisi sosial politik masyarakat Kota Tasikmalaya. - Perilaku Politik Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya.	- Deskripsi karakteristik Kota Tasikmalaya. - Deskripsi kehidupan sosial ekonomi dan politik masyarakat Kota Tasikmalaya. - Deskripsi Pemilu 2019 di Kota Tasikmalaya. - Eksistensi Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) Tasikmalaya. - Faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih Perilaku Politik Komunitas Motor Ninja Fans Club (NFC) dalam Pemilihan Umum Tahun 2019 di Kota Tasikmalaya. a. Faktor Sosiologis b. Faktor Psikologis c. Faktor Rasional

D. Lokasi Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan di wilayah Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

E. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komunitas Club Motor NFC
2. Relawan Demokrasi KPU Kota Tasikmalaya Basis Komunitas
3. KPU Kota Tasikmalaya

F. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Dalam teknik tersebut peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi yang berkaitan dengan penelitian secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang akurat. (Sutopo, 2003:115) *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek penelitian dan bukan didasarkan pada strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas tujuan tertentu. Dengan demikian pemilihan informan tidak berdasarkan kuantitas tetapi kualitas dari informan terhadap masalah yang akan diteliti. Informan yang akan diteliti oleh peneliti yaitu:

1. Ketua Komunitas NFC Tasikmalaya
2. Anggota Komunitas NFC Tasikmalaya
3. Tim Relawan Demokrasi Basis Komunitas
4. Ketua KPU Kota Tasikmalaya

G. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan dan merupakan sumber data yang memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang

dibahas. data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan intensif. Sedangkan data Sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, dokumentasi, arsip, media masa serta berbagai sumber lainnya yang mendukung penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam proses mengumpulkan data yang pertama adalah wawancara mendalam (*indepth interview*). Wawancara ialah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara mendalam dapat dilakukan pada waktu dan konteks yang dianggap paling tepat, guna mendapatkan data rinci yang rinci, sejujurnya dan mendalam. Menurut Miles Huberman, wawancara mendalam dilakukan berkali-kali secara frekuentif sesuai dengan keperluan peneliti. Teknik ini dimaksudkan agar peneliti mampu mengeksplorasi data dari informan yang bersifat nilai, makna dan pemahaman yang tidak mungkin dilakukan dengan teknik survey. Kemudian teknik yang berikutnya adalah observasi.

Observasi merupakan upaya pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena yang akan diteliti di lokasi penelitian. Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, benda, serta rekaman gambar. Teknik yang terakhir yaitu dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian melalui buku-buku literatur, arsip, foto atau dokumen lain yang berhubungan dengan fenomena yang terjadi. Arsip merupakan sumber data yang berupa catatan-catatan yang tidak formal bila

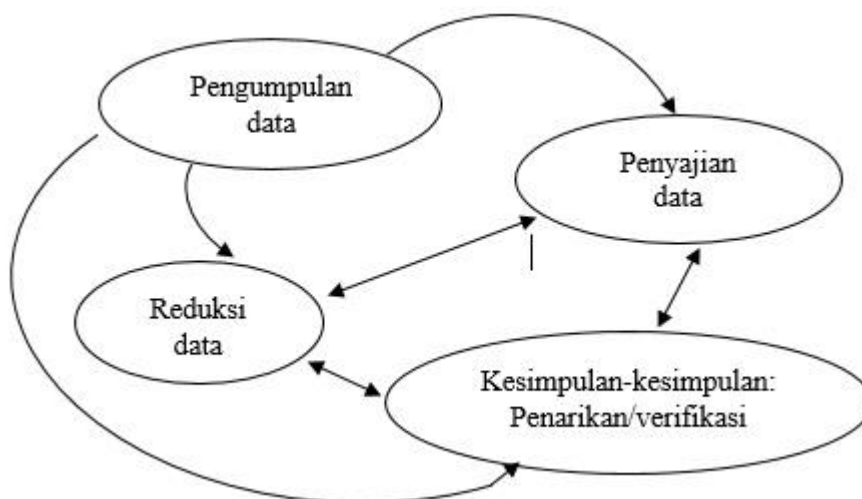
dibandingkan dengan dokumen. Meskipun sebagai catatan yang tidak formal, namun arsip sering memiliki peran sebagai sumber informasi yang sangat berharga bagi pemahaman suatu peristiwa.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. (Moleong, 2005:103) Maka dalam penelitian ini digunakan model analisis interaktif. Menurut Milles dan Huberman model yang digunakan dalam proses analisis ini sebagai berikut:

Gambar 3.1

Metode Analisis Interaktif



Menurut (Moleong, 2005) dalam penjelasan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut ;

1. Pengumpulan data, merupakan usaha pencarian informasi untuk mendapatkan data yang valid dan *reliable* terhadap masalah penelitian

yang berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi;

2. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses seleksi atau pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transportasi data yang masih kasar yang muncul dari catatan lapangan. Proses reduksi data yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Reduksi data juga merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.
3. Sajian data, sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan;
4. Penarikan kesimpulan, proses ini dimulai dari pengumpulan data. Proses pengambilan kesimpulan dilakukan pada bagian akhir setelah semua data lengkap terkumpul. Setelah itu kesimpulan yang didapat diverifikasi selama penelitian berlangsung agar data yang ada teruji kebenarannya.

J. Keabsahan Data

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi untuk melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data. Teknik triangulasi yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong,

2005). Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber.

Ada beberapa cara dalam triangulasi sumber menurut Patton yaitu:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Berdasarkan pada lima cara tersebut, maka triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara pada poin pertama yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Serta poin terakhir juga digunakan dalam pengujian keabsahan data yaitu poin kelima yakni membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.